

PT Madusari Murni Indah Tbk
dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
tanggal 30 September 2021 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2021 and for the nine months
period then ended (unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian.....	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	5	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	6 - 57	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Adikin Basirun SE
Alamat kantor : Jl. Sumber Waras 255
Lawang

Alamat domisili : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703
Jakarta

Nomor telepon : 0341-426681
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jose G. Tan
Alamat kantor : Jl. Sumber Waras 255
Lawang

Alamat domisili : Jl. Alam Asri V SE No.10
Jakarta

Nomor telepon : 021-29035431
Jabatan : Direktur

1. Name : Adikin Basirun SE
Office address : Jl. Sumber Waras 255
Lawang

Domicile address : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703
Jakarta

Phone number : 0341-426681
Title : President Director
2. Name : Jose G. Tan
Office address : Jl. Sumber Waras 255
Lawang

Domicile address : Jl. Alam Asri V SE No.10
Jakarta

Phone number : 021-29035431
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK (Grup);
 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES (the Group);
 2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. a. All material information contained in the interim consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
 - b. The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts.
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Malang, 29 Oktober/October 29, 2021


Adikin Basirun SE
Direktur Utama/President Director


Jose G. Tan
Direktur/Director

Plant :
Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kallrejo, Malang,
Jawa Timur 65216
☎ +62 341 426681
☎ +62 341 426222
✉ info@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Office :
Equity Tower, 19th floor, SCBD Area
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
☎ +62 21 29035431
☎ +62 21 29035440

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	Catatan Notes	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	38.811.520	63.949.036	Cash and cash equivalents
Penempatan di bank	5,14	127.125.381	94.826.426	Placement in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	6,14	296.909.619	275.434.258	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 2.854.859	7	5.702.333	5.741.797	Other receivables from third parties – net of allowance for impairment of 2,854,859
Persediaan	8,14	577.552.978	594.436.382	Inventories
Uang muka	9	89.561.332	44.114.050	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	15	30.857.842	22.114.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	35	4.554.905	6.480.959	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.171.075.910	1.107.097.292	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap – neto	10,14	1.074.277.217	1.092.105.963	Fixed assets - net
Properti investasi – tanah	14	2.432.085	2.432.085	Investment property - land
Aset pengampunan pajak	11,14	47.382.106	47.226.934	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	15	951.655	635.792	Deferred tax assets
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	15	10.856.473	18.560.056	Claim for tax refund / Excess payment of income tax
Aset tidak lancar lainnya	35	7.851.767	11.522.592	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.143.751.303	1.172.483.422	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.314.827.213	2.279.580.714	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	Catatan Notes	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	12,30	51.887.752	33.365.064	Trade payables
Utang lain-lain	13	17.058.824	16.766.710	Other payables
Utang pajak	15	6.038.616	8.072.915	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		12.839.564	12.618.142	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan		1.025.808	488.632	Advance receipts from customers
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	515.868.939	563.094.566	Short term bank loans and current maturities of long term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		604.719.503	634.406.029	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	129.220.283	166.649.890	Long term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	50.656.626	47.343.958	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	15	43.876.906	41.192.328	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		223.753.815	255.186.176	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		828.473.318	889.592.205	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham:				Capital stock:
Modal dasar -				Authorized -
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
2.334.888.498 saham	17	233.488.850	233.488.850	2,334,888,498 shares
Tambahan modal disetor	18	319.619.760	277.731.648	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan umum		1.250.000	250.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	19	501.428.557	475.477.043	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	19,20	214.127.854	218.162.550	Other components of equity (OCI)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.269.915.021	1.205.110.091	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Keputusan Nonpengendali	21	216.438.874	184.878.418	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.486.353.895	1.389.988.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.314.827.213	2.279.580.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	Catatan Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September Nine months period ended September 30		
		2021	2020	
Pendapatan bersih	22	1.193.738.131	1.048.479.222	Net sales
Beban pokok penjualan	23	(921.307.904)	(761.232.240)	Cost of goods sold
Laba bruto		272.430.227	287.246.982	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	24	(103.240.923)	(94.105.763)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	25	(81.213.231)	(80.909.864)	General and administration expenses
Laba usaha		87.976.073	112.231.355	Operating profit
Beban keuangan	10,26	(42.378.996)	(28.620.599)	Finance costs
Penghasilan bunga	27	2.382.675	6.070.763	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	27	(476.535)	(1.214.153)	Final tax on interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	28	1.490.672	1.542.439	Other income - net
Laba sebelum pajak		48.993.889	90.009.805	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	15	(15.037.363)	(21.498.902)	Income tax expense
Laba periode berjalan		33.956.526	68.510.903	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial – setelah pajak	16	(668.821)	(561.454)	Actuarial gain (loss) – net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		33.287.705	67.949.449	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		26.951.514	56.777.097	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		7.005.012	11.733.806	Non-controlling interest
Jumlah		33.956.526	68.510.903	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		26.374.979	56.292.444	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	6.912.726	11.657.005	Non-controlling interest
Jumlah		33.287.705	67.949.449	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	29	12	24	Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months period ended September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya (KEL) <i>Other Components of Equity (OCI)</i>	Sub-jumlah <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2019	233.488.850	277.731.648	-	354.002.061	167.657.696	1.032.880.255	147.908.577	1.180.788.832	Balance as of December 31, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	56.777.097	-	56.777.097	11.733.806	68.510.903	<i>Profit for the period</i>
Dividen tunai	19	-	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	-	(13.425.609)	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(239.758)	(239.758)	<i>Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	-	-	-	-	(484.653)	(484.653)	(76.801)	(561.454)	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo per 30 September 2020	233.488.850	277.731.648	-	397.353.549	167.173.043	1.075.747.090	159.325.824	1.235.072.914	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	233.488.850	277.731.648	250.000	475.477.043	218.162.550	1.205.110.091	184.878.418	1.389.988.509	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan modal saham anak perusahaan ke kepentingan nonpengendali	-	41.888.112	-	-	(3.458.161)	38.429.951	26.570.049	65.000.000	<i>Issuance of capital stock of subsidiary to non-controlling interest</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	26.951.514	-	26.951.514	7.005.012	33.956.526	<i>Profit for the period</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(1.922.319)	(1.922.319)	<i>Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	-	-	-	-	(576.535)	(576.535)	(92.286)	(668.821)	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Alokasi untuk cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Saldo per 30 September 2021	233.488.850	319.619.760	1.250.000	501.428.557	214.127.854	1.269.915.021	216.438.874	1.486.353.895	Balance as of September 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the nine months period ended
September 30, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)
(Unaudited)**

	Catatan Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September <i>Nine months period ended September 30</i>		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.172.799.946	1.003.216.055	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya		(979.354.674)	(918.146.966)	<i>Payments to suppliers and other production and operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan		(94.117.664)	(91.429.082)	<i>Payments to management and employees</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		99.327.608	(6.359.993)	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran beban bunga		(39.874.191)	(26.138.192)	<i>Interest paid to banks</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(23.257.762)	(18.979.109)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya		18.464.453	(4.105.331)	<i>Net cash received from (paid for) other operating activities</i>
Pengembalian pajak	15	7.703.583	-	<i>Tax refunds</i>
Pendapatan bunga		314.033	261.268	<i>Interest received from banks</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		62.677.724	(55.321.357)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap dan aset pengampunan pajak		(35.884.019)	(120.692.023)	<i>Acquisition and advance payment for fixed assets and tax amnesty assets</i>
Penarikan (penempatan) di bank		(32.298.955)	30.980.583	<i>Withdrawal (placement) in banks</i>
Pendapatan bunga		1.592.107	4.595.343	<i>Interest received from banks</i>
Penjualan aset tetap	10	353.179	54.545	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(66.237.688)	(85.061.552)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham anak perusahaan ke kepentingan nonpengendali		65.000.000	-	<i>Proceeds from issuance of capital stock of subsidiary to non-controlling interest</i>
Penarikan (pembayaran) neto modal kerja revolving		(47.508.570)	106.053.001	<i>Net drawdown (payment) of revolving working capital loan</i>
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		(37.146.663)	(23.020.300)	<i>Payment of long term installment loans</i>
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21	(1.922.319)	(239.758)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen kas	19	-	(13.425.609)	<i>Payment of cash dividends</i>
Penarikan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		-	44.896.749	<i>Drawdown of long term installment loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(41.913)	<i>Payment of finance lease payable</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(21.577.552)	114.222.170	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(25.137.516)	(26.160.739)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		63.949.036	82.780.113	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		38.811.520	56.619.374	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Madusari Murni Indah ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Lestiani Wang, S.H., M.Kn., sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0030116.AH.01.02 tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk antara lain meliputi perdagangan umum dan industri kimia dasar.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Entitas Induk berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-112/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 351.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp580 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Parent Entity and General Information

PT Madusari Murni Indah ("the Parent Entity") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Parent Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated May 27, 2019 by Notary Lestiani Wang, S.H., M.Kn., in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Parent Entity's Articles of Association to comply with the Annual General Shareholders' Meeting results on May 21, 2019. These were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0030116.AH.01.02 dated May 31, 2019.

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the Parent Entity's scope of activities is to engage in general trading and basic chemical industry.

The Parent Entity started its commercial business activities in 1959. The Parent Entity's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.

b. Public Offering of Shares of the Parent Entity

On August 24, 2018, the Parent Entity received a Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-112/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 351,000,000 common shares with par value of Rp100 (full amount) per share at an offer price of Rp580 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Parent Entity has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operations	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				30 Sept. Sept. 30 2021	31 Des. Dec. 31 2020	30 Sept. Sept. 30 2021	31 Des. Dec. 31 2020
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan ethanol / Manufacturing and selling of ethanol	80,55%	83,17%	2.049.041	1.998.915
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan/ Trading	95,20%	95,20%	312.322	299.323
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiary</u>							
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Malang	1995	Manufaktur dan penjualan CO ₂ / Manufacturing and selling of CO ₂	80,55%	83,17%	119.265	84.929

Pada tanggal 13 Agustus 2021, MRI menerbitkan 52.000.000 lembar saham kepada PT Sejahtera Investama Indah ("SII") senilai Rp65.000.000, dengan demikian terjadi dilusi persentase kepemilikan Entitas Induk di MRI dari 83,17% menjadi 80,55%. SII merupakan pemegang saham Entitas Induk.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the structure of the Group is as follows:

On August 13, 2021, MRI issued 52,000,000 shares of capital stock to PT Sejahtera Investama Indah ("SII") for Rp65,000,000, thereby diluting the percentage of ownership of the Parent Entity in MRI from 83.17% to 80.55%. SII is a shareholder of the Parent Entity.

d. Manajemen dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

d. Management and Employees

The composition of the Parent Entity's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020, is as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Commissioner
Komisaris	Handjojo Rustanto, MBA	Handjojo Rustanto, MBA	Commissioner
Komisaris	Irene Rustanto	Irene Rustanto	Commissioner
Komisaris Independen	I Nyoman Darma	I Nyoman Darma	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rodolfo C. Balmater	Rodolfo C. Balmater	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Adikin Basirun, SE	Adikin Basirun, SE	President Director
Direktur	Donny Winarno	Donny Winarno	Director
Direktur	Jose G. Tan	Jose G. Tan	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Rodolfo C. Balmater	I Nyoman Darma	Chairman
Anggota	Edy Sugito	Edy Sugito	Member
Anggota	Agus Yubagyo	Ketut Sunarta	Member

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Induk dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 748 dan 751 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan seluruh entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Employees (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Parent Entity and its subsidiaries (herein thereafter referred to as the "Group") employed 748 and 751 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements for the nine months period ended September 30, 2021 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on October 29, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Parent Entity and its subsidiaries.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas anaknya.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi saat proses konsolidasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Parent Entity and its subsidiaries.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances are eliminated upon consolidation.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portions attributable to equity holders of the Parent Entity.

c. Business combination of entities under common control

Since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai bukunya dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Any difference in value of considerations transferred or received with its carrying amount in a business combination of entities under common control is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is presented as current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or use to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

A liability is presented as current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Nilai realisasi neto persediaan dinilai secara berkala.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan jangka waktunya.

h. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash comprises of cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of inventories is assessed periodically.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on the duration of period benefited.

h. Fixed assets

The cost of an item of fixed assets is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing certain components of an asset when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Grup menerapkan metode biaya untuk hak atas tanah, perabotan, peralatan kantor serta alat pengangkutan.

Grup menerapkan metode revaluasi untuk bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Dalam menerapkan metode revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lain sebagai bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi tersebut mengurangi jumlah akumulasi komponen ekuitas lain.

Kelebihan selisih penilaian kembali diakui dalam komponen ekuitas lain dan selanjutnya diakui dalam saldo laba saat aset digunakan dan disusutkan. Nilai tercatat tersebut sama dengan selisih antara penyusutan aset berdasarkan nilai penilaian kembali dan nilai perolehan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and applies that policy to an entire class of assets.

The Group applies cost model for land rights, furnitures, office equipment and vehicles.

The Group applies revaluation model to its buildings, building improvements, machineries and equipment.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

In applying revaluation model, if an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in other components of equity as revaluation surplus. However, an increase is recognized in consolidated profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease is recognized in consolidated other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect to that asset. The decrease recognized in consolidated other comprehensive income reduces the amount accumulated in other components of equity.

The revaluation surplus recognized in other components of equity is transferred to retained earnings as the asset is used and depreciated. The amount transferred is equivalent to the difference between the depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and the depreciation based on its original cost.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Kecuali hak atas tanah, aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan.

Seluruh aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus sehingga mencerminkan pola masa manfaat ekonomis yang lebih sesuai di masa yang akan datang berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 40
Alat pengangkutan	10 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 20
Peralatan penunjang	4 - 10

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Except for land-rights, fixed assets are depreciated over their useful lives. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for its intended use.

All fixed assets are depreciated using straight line method to reflect the pattern in which the assets' future economic benefits are expected to be consumed over the following estimated useful lives:

Bangunan dan building improvements
Machineries and factory equipment
Transportation equipment
Furnitures and office equipment
Supporting equipment

Land right is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal right of land are recognized as part of the acquisition cost of the land right, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land right.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets are stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

j. Aset pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas yang diakui sebagai bagian dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 paragraf 6) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui aset yang dilaporkan sebagai bagian dari pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehannya sesuai yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property

Investment property consists of land rights held by the Group for currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is measured at cost less impairment losses, if any.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) there is a change in use for operational purposes and excluded from investment property definition.*

Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

j. Tax amnesty assets

The Group adopted PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which regulates the accounting treatment for assets and liabilities declared under the tax amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") effective July 1, 2016.

PSAK 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK 70 paragraph 6) or which complies to the definition regulated in paragraphs 10 to 23 of the PSAK 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized its assets declared under tax amnesty at deemed cost as reported in its Tax Amnesty Approval (SKPP).

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset pengampunan pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak berupa bangunan, perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis masing – masing 20 tahun dan 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

k. Sewa – Grup sebagai Lessee

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menerapkan akuntansi yang dikecualikan untuk sewa jangka pendek (jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah untuk kontrak sewa, yang sebagian besar terdiri dari sewa aset bernilai rendah seperti mesin fotokopi, komputer, sewa mesin pengangkat barang atau mesin derek jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek tertentu. Grup mengakui beban dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi berdasarkan nilai kontraktual dari masing-masing kontrak sewa.

Jika ada kontrak sewa yang tidak memenuhi syarat sebagai sewa aset bernilai rendah atau sewa jangka pendek, maka Grup akan mengakui liabilitas sewa dan aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset siap untuk digunakan). Pada tanggal dimulainya sewa, aset hak pakai diukur sebesar harga perolehan. Biaya perolehan aset hak pakai harus mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak pakai selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus, dan harus disesuaikan untuk setiap penurunan nilai dan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Tax amnesty assets (continued)

The tax amnesty assets in the form of buildings, furniture and office equipment are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years and 4 years, respectively, in accordance with the Group's policies.

k. Leases – Group as Lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group applies the exception accounting for short-term leases (term of 12 months or less) and leases of low-value assets for its lease contracts, which mostly consist of leases of low value assets such as photocopying machines, computers among others, and short-term leases of forklift or crane for specific short-term requirements. The Group recognizes expenses on straight-line basis in its statement of profit and loss based on the contractual amounts of respective lease contracts.

If there are lease contracts that do not qualify as lease of low-value assets or short-term leases, the Group shall recognize lease liabilities and right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). At the commencement date of the lease, the right-of-use assets shall be measured at cost. The cost of right-of-use assets shall include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, the right-of-use assets shall subsequently be measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method, and shall be adjusted for any impairment and any remeasurement of lease liabilities.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Biaya ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga, kerugian selisih kurs dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

n. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan, jika sesuai dan diijinkan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, penempatan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi penyertaan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Deferred charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to landrights renewal cost and acquisition of software systems, including implementation cost, the benefits of which extend over a period of more than one year are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These are included in "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, foreign exchange losses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and re-evaluates this designation at each financial year-end, if appropriate and allowed.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, placement in banks, trade receivables, other receivables and investment in shares of stock.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penempatan di bank yang terdiri dari deposito, dimana dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu, pada awal pengakuan diakui sebesar nilai pokok, dimana menampilkan nilai wajar pada saat awal pengakuan. Setelah pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (nilai pokok ditambah pendapatan bunga akrual) berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang diakui sebesar nilai kontrak atau tagihan, termasuk pajak pertambahan nilai (PPN), dimana menampilkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam menentukan ECL, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang dagang. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

Piutang, bersama dengan penyisihan penurunan nilai terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

Investasi penyertaan saham, terdiri dari nilai yang tidak signifikan dari investasi saham di perusahaan afiliasi, dimana saham tersebut tidak berada di pasar aktif dan teknik penilaian berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, diakui dan dicatat pada nilai perolehannya, termasuk biaya atas transaksi langsung.

Penempatan di bank dan piutang dihentikan pengakuannya ketika nilai kontrak, termasuk biaya bunga akrual diterima atau tertagih.

Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Placements in banks consisting of deposits, which are allocated for certain capital expenditures, are initially recognized at nominal or principal amounts, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these are carried at amortized cost (principal plus accrued interest receivable) based on effective interest rate method.

Receivables are recognized at contractual or invoice amounts, including applicable value added tax (VAT), which represent their fair values at initial recognition.

The Group recognizes an allowance for impairment for its receivables based on expected credit losses ("ECL"). In determining the ECL, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

The receivable, together with the associated allowance for impairment, is written off when there is no realistic prospect of future recovery.

Investment in shares of stocks, which consist of insignificant amount of investment in shares of stock of its affiliates, wherein the stocks are not quoted in active market and the valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, are recognized and carried at acquisition cost, including any directly attributable transaction costs.

Placements in banks and receivables are derecognized when the contractual amounts, including applicable accrued interest, are received or collected.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank.

Utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain diakui dengan nilai kontrak atau tagihan, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui dengan nilai pokok pada saat pengakuan awal, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selanjutnya, pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan beban yang diamortisasi (nilai pokok ditambah beban bunga akrual) menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Beban bunga akrual di sajikan secara terpisah dalam beban masih harus dibayar sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dibayarkan.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities are designated and measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses payable and bank loans.

Trade payables, accrued expenses payables and other payables are recognized at contractual or invoice amounts, which represent their fair values at initial recognition.

Bank loans are recognized at nominal or principal amounts at initial recognition, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these interest-bearing loans are measured at amortized cost (principal plus accrued interest payable) using effective interest rate method. The accrued interest payable is presented separately in the accrued expenses payable account as current liability.

The financial liability is derecognized when the obligation under the liability is paid.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila kontrol atas produk telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Final tax

Under the tax regulations in Indonesia, certain taxable income is subjected to final tax.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group presents final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Assets and liabilities arising from income taxes for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan akhir atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the final appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset lancar atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Imbalan kerja karyawan

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan kebijakan Grup untuk kompensasi karyawan, dimana mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets purchased are recognized net of the amount of VAT except where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT recoverable from or payable to the tax office is included as part of current assets or current liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Employee benefits

In accordance with PSAK 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Group's employee compensation policy, which includes separation, appreciation and compensation benefits to the employees.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "general and administration expenses" in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses from curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

s. Impairment of non-financial assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas Induk dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode pelaporan yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode pelaporan yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.307 (31 Desember 2020: Rp14.105).

v. Laba per saham dasar (EPS)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

t. Transactions with related parties

The Parent Entity and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the reporting period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the reporting period.

At September 30, 2021, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,307 (December 31, 2020: Rp14,105).

v. Basic earnings per share (EPS)

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31.

x. Standar Baru yang Diterbitkan tetapi belum Efektif

Grup belum melakukan penerapan amendemen atas standar akuntansi yang sudah diterbitkan namun belum efektif:

**Efektif untuk periode
dimulai pada atau
setelah 1 Januari
Effective for periods
beginning on or after
January 1**

PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	2022
PSAK 73 Sewa	2022
PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan	2023
PSAK 74 Kontrak Asuransi	2025

Manajemen memperkirakan amendemen atas standar di atas tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan pada tahun penerapan awal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31.

x. New Standards Issued but not yet Effective

The Group has not yet adopted the following amendments to various accounting standards that have been issued but not yet effective:

PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 73 Leases
PSAK 1 Presentation of Financial Statements
PSAK 74 Insurance Contracts

The management expects that the amendments to the standards above will have no material impact on the financial statements in the year of initial application.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Untuk mengelola akibat risiko kredit yang timbul dari penjualan produk ke pelanggan secara kredit (jangka waktu pembayaran antara 7 sampai 90 hari), Grup menerima pelanggan dengan risiko kredit yang rendah. Grup menerapkan pertimbangan dalam menentukan risiko kredit atas pelanggannya berdasarkan kemampuan pelanggan tersebut dalam melunasi kewajiban kontraktual terhadap Grup.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period when the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed in the following sections.

Assessing recoverable amounts of receivables

To manage the credit risk exposure arising from selling of products to customers on credit (terms of payment ranging from 7 to 90 days), the Group accepts customers that have low credit risk. The Group applies judgment in determining the credit risk of its customers based on the customers' ability to settle their contractual obligations to the Group.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan ekspektasi kerugian kredit atas piutang dengan risiko kredit yang rendah, Grup menerapkan ketentuan matriks yang disederhanakan. Matriks ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi yang akan datang kemudian berdasarkan pertimbangan Grup.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan (kecuali hak atas tanah) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Assessing recoverable amounts of receivables (continued)

In determining the expected credit loss for low credit risk receivables, the Group applies the simplified provision matrix. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates based on judgment by the Group.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated (except land rights) over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is an interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u> <u>December 31, 2020</u>
Kas	778.393	786.424
Simpanan bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.945.033	11.220.252
PT Bank Central Asia Tbk	14.751.843	41.563.003
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.008.528	1.005.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	786.830	656.361
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	322.762	321.061
PT Bank Pan Indonesia Tbk	291.468	289.481
PT Bank CIMB Niaga Tbk	234.055	138.615
Sub-jumlah	<u>34.340.519</u>	<u>55.194.108</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.036.386	2.768.790
PT Bank Central Asia Tbk	1.142.457	4.692.994
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	513.765	506.720
Sub-jumlah	<u>3.692.608</u>	<u>7.968.504</u>
Jumlah	<u>38.811.520</u>	<u>63.949.036</u>

Suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>
Suku bunga (per tahun)	2,70% - 4,00%

Tidak terdapat kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020</u> <u>December 31, 2020</u>
Cash on hand	
Current and savings deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.220.252
PT Bank Central Asia Tbk	41.563.003
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.005.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	656.361
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	321.061
PT Bank Pan Indonesia Tbk	289.481
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.615
Sub-total	<u>55.194.108</u>
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.768.790
PT Bank Central Asia Tbk	4.692.994
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	506.720
Sub-total	<u>7.968.504</u>
Total	<u>63.949.036</u>

The annual interest rates of time deposits during the year are as follows:

	<u>31 Desember 2020</u> <u>December 31, 2020</u>
Suku bunga (per annum)	3,25% - 7,15%

There is no cash and cash equivalent held by related parties.

5. PENEMPATAN DI BANK

Penempatan di bank terdiri dari deposito dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Dana ini dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu. Oleh sebab itu, dana ini tidak dapat digunakan untuk operasional.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u> <u>December 31, 2020</u>
Belum jatuh tempo	210.448.554	212.710.083
Telah jatuh tempo	86.461.065	62.724.175
Jumlah	<u>296.909.619</u>	<u>275.434.258</u>

5. PLACEMENT IN BANKS

Placement in banks consist of deposits with maturity of less than a year. These funds are allocated for certain capital expenditures. Therefore, these are not available for current operations.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of third-parties trade receivables are as follows:

Not yet due	212.710.083
Overdue	62.724.175
Total	<u>275.434.258</u>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Rupiah	208.010.957	210.868.633	Rupiah
Dolar AS	88.898.662	64.565.625	US Dollar
Jumlah	296.909.619	275.434.258	Total

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Umumnya, piutang usaha yang telah jatuh tempo dilunasi dalam waktu enam puluh (60) hari dari tanggal jatuh tempo, hal ini berdasarkan pengalaman yang diamati diantara para pelanggan Grup. Grup tidak memiliki riwayat gagal bayar yang signifikan dari para pelanggan. Berdasarkan data penjualan dan penerimaan selama tiga tahun terakhir, tidak ada gagal bayar yang signifikan atau penghapusan atas piutang usaha. Dengan demikian, tingkat kerugian kredit ekspektasian (ECL) adalah nol; dan karenanya, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain ini merupakan klaim atau piutang dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bukan usaha.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Saldo awal	2.854.859	1.406.344	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.448.515	Provision during the year
Saldo akhir	2.854.859	2.854.859	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pada tanggal pelaporan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Third-parties trade receivables by currency are as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Rupiah	208.010.957	210.868.633	Rupiah
Dolar AS	88.898.662	64.565.625	US Dollar
Jumlah	296.909.619	275.434.258	Total

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Generally, overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date, which has been the observed practice among the Group's customers. The Group has no history of significant default from its customers. Based on the past three years sales and collection data, there was no significant default or write-offs of trade receivables. Accordingly, the expected credit loss (ECL) rate is zero; therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

These receivables represent claims or receivables from third parties arising from non-trade transactions.

The analysis of changes in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Saldo awal	2.854.859	1.406.344	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.448.515	Provision during the year
Saldo akhir	2.854.859	2.854.859	Ending balance

Management believes that the amount of allowance for impairment as of reporting dates is adequate to cover probable losses from these receivables.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Bahan baku	446.673.410	485.276.673	Raw materials
Barang jadi	80.278.179	75.140.387	Finished goods
Barang dalam proses	34.466.988	19.823.947	Semi-finished goods
Suku cadang	7.002.718	6.571.694	Spare parts
Bahan bakar dan penolong	5.428.504	4.475.509	Fuel and supporting materials
Bahan pembungkus dan lainnya	3.703.179	3.148.172	Packaging materials and others
Jumlah	577.552.978	594.436.382	Total

Pada tanggal 30 September 2021, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp501.095.835.

As of September 30, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp501,095,835.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

9. UANG MUKA

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Bahan baku dan barang dalam proses	79.486.935	39.957.584	Raw materials and semi-finished goods
Aset tetap dan suku cadang	10.074.397	4.149.647	Fixed assets and spare parts
Lainnya	-	6.819	Others
Jumlah	89.561.332	44.114.050	Total

9. ADVANCE PAYMENTS

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak diaudit)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
 (Unaudited)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2021 / September 30, 2021

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Surplus Revaluasi <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Hak atas tanah	79.747.672	-	-	-	-	79.747.672	Land rights
Bangunan dan prasarana	125.828.335	-	9.797	-	109.500	125.947.632	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	623.677.436	-	432.305	-	1.103.078	625.212.819	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	8.486.886	-	-	-	-	8.486.886	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.811.687	-	1.324.682	-	-	30.136.369	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	38.408.157	-	412.611	(1.261.331)	860.909	38.420.346	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	180.196.280	-	18.754.181	-	(2.073.487)	196.876.974	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.085.156.453	-	20.933.576	(1.261.331)	-	1.104.828.698	Total acquisition cost
Surplus revaluasi							Revaluation surplus
Bangunan dan prasarana	100.526.255	-	-	-	-	100.526.255	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	317.747.082	-	-	-	-	317.747.082	Machinery and factory equipment
Jumlah surplus revaluasi	418.273.337	-	-	-	-	418.273.337	Total revaluation surplus
Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi	1.503.429.790	-	20.933.576	(1.261.331)	-	1.523.102.035	Total acquisition cost and revaluation surplus
Akumulasi penyusutan – harga perolehan							Accumulated depreciation – acquisition cost
Bangunan dan prasarana	37.214.795	-	3.737.358	-	-	40.952.153	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	236.743.804	-	14.660.235	-	-	251.404.039	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	6.671.659	-	661.339	-	-	7.332.998	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.276.485	-	1.719.306	-	-	21.995.791	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	25.629.669	-	1.805.150	(1.247.198)	-	26.187.621	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan	326.536.412	-	22.583.388	(1.247.198)	-	347.872.602	Total accumulated depreciation – acquisition cost
Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi							Accumulated depreciation – revaluation surplus
Bangunan dan prasarana	17.384.581	-	3.498.416	-	-	20.882.997	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	67.402.834	-	12.666.385	-	-	80.069.219	Machinery and factory equipment
Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi	84.787.415	-	16.164.801	-	-	100.952.216	Total accumulated depreciation – revaluation surplus
Jumlah akumulasi penyusutan	411.323.827	-	38.748.189	(1.247.198)	-	448.824.818	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	1.092.105.963					1.074.277.217	Net carrying amount

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak diaudit)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
 (Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Surplus Revaluasi <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Hak atas tanah	79.734.826	-	12.846	-	79.747.672	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	96.414.804	-	2.335.577	-	125.828.335	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	369.082.989	-	2.421.115	(22.400)	623.677.436	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan penunjang	8.023.728	-	433.236	-	8.486.886	<i>Supporting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	26.477.008	-	1.843.063	(12.295)	28.811.687	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	38.096.770	-	1.123.637	(812.250)	38.408.157	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	324.509.096	-	135.494.703	-	180.196.280	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	942.339.221	-	143.664.177	(846.945)	1.085.156.453	<u>Total acquisition cost</u>
Surplus revaluasi						<u>Revaluation surplus</u>
Bangunan dan prasarana	73.805.181	26.721.074	-	-	100.526.255	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	148.318.459	169.428.623	-	-	317.747.082	<i>Machinery and factory equipment</i>
Jumlah surplus revaluasi	222.123.640	196.149.697	-	-	418.273.337	<u>Total revaluation surplus</u>
Jumlah harga perolehan dan surplus revaluasi	1.164.462.861	196.149.697	143.664.177	(846.945)	1.503.429.790	<u>Total acquisition cost and revaluation surplus</u>
Akumulasi penyusutan – harga perolehan						<u>Accumulated depreciation – acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	32.768.348	-	4.446.447	-	37.214.795	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	223.325.548	-	13.396.381	(10.249)	236.743.804	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan penunjang	5.272.391	-	1.431.392	-	6.671.659	<i>Supporting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	18.177.020	-	2.111.760	(12.295)	20.276.485	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	23.821.023	-	2.620.896	(812.250)	25.629.669	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan – harga perolehan	303.364.330	-	24.006.876	(834.794)	326.536.412	<u>Total accumulated depreciation – acquisition cost</u>
Akumulasi penyusutan – surplus revaluasi						<u>Accumulated depreciation – revaluation surplus</u>
Bangunan dan prasarana	14.351.034	-	3.033.547	-	17.384.581	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	61.183.352	-	6.219.482	-	67.402.834	<i>Machinery and factory equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan – surplus revaluasi	75.534.386	-	9.253.029	-	84.787.415	<u>Total accumulated depreciation – revaluation surplus</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	378.898.716	-	33.259.905	(834.794)	411.323.827	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai tercatat bersih	785.564.145				1.092.105.963	<u>Net carrying amount</u>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September <i>Nine months period ended September 30</i>	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	28.665.572	14.768.088
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	4.059.279	3.539.928
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.023.338	5.302.290
Aset dalam penyelesaian	-	340
Jumlah	38.748.189	23.610.646

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp24.016.733 dan Rp21.281.189, yang terutama terdiri atas perabotan, peralatan kantor, dan alat pengangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2021, persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian <i>Percentage of completion</i>	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>
Aset dalam penyelesaian	10% - 90%	196.876.974

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September <i>Nine months period ended September 30</i>	
	2021	2020
Penerimaan dari penjualan aset tetap	353.179	54.545
Nilai tercatat neto	(14.133)	(12.151)
Laba atas penjualan aset tetap	339.046	42.394

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to the following:

	2021	2020
Cost of goods sold	28.665.572	14.768.088
Selling and distribution expenses (Note 24)	4.059.279	3.539.928
General and administration expenses (Note 25)	6.023.338	5.302.290
Construction in progress	-	340
Total	38.748.189	23.610.646

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp24,016,733 and Rp21,281,189, respectively, which mainly consist of furniture, office equipment and transportation equipment.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no fixed assets that were discontinued from active use which were classified as assets available for sale.

As of September 30, 2021, the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	2021	2020
Construction in progress	10% - 90%	196.876.974

Proceeds from disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets	353.179	54.545
Net carrying value	(14.133)	(12.151)
Gain on disposal of fixed assets	339.046	42.394

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu bervariasi sampai dengan 67 tahun. Berdasarkan hukum di Indonesia, hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dan Grup akan memperbaharui semua hak atas tanah.

Mulai tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Aset ini dinilai kembali pada tahun 2020 oleh Iwan Bachron & Rekan (penilai independen) untuk aset MRI dan SKI, dan oleh Toha, Okky, Heru & Rekan (penilai independen) untuk aset MIG menggunakan pendekatan data pasar dan biaya. Total tambahan surplus revaluasi yang diakui pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp196.149.697.

Surplus revaluasi yang diakui di komponen ekuitas lainnya tidak digunakan sebagai pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$1.321.600 (angka penuh) dan Rp755.082.604. Sebagai tambahan, seluruh aset dalam penyelesaian juga diasuransikan terhadap semua resiko selama pembangunan atau pemasangan aset. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada tanggal pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material atas aset.

Dalam memperoleh dan memasang aset tetap, Grup menggunakan hutang kepada pemasok (termasuk di dalam utang lain-lain). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang kepada vendor terkait perolehan dan pemasangan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp4.569.948 dan Rp13.814.043.

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights consisted of Right-to-Build (HGB) titles with various terms of up to 67 years. Under the laws in Indonesia, these land rights are renewable, and the Group expects to renew all land rights.

Starting January 1, 2016, buildings, building improvements, machineries and factory equipment are stated at revalued amounts based on appraised value determined by independent appraiser. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. These assets were revalued again in 2020 by Iwan Bachron & Rekan (independent appraisers) for MRI and SKI assets, and by Toha, Okky, Heru & Rekan (independent appraisers) for MIG assets using market data approach and cost method. The total additional revaluation surplus recognized at the end of 2020 amounted to Rp196,149,697.

Revaluation surplus in other components of equity is not available for dividend distribution.

As of September 30, 2021, fixed assets, except land, were covered by insurance against all risks with total coverage of US\$1,321,600 (full amount) and Rp755,082,604. In addition, all construction in progress are adequately covered by insurance policies against all risks arising during erection or installation of assets. Management believes this coverage is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Based on evaluation of each asset at reporting dates, management believes that there is no indication of material impairment.

In acquiring and constructing fixed assets, the Group incurred liabilities to suppliers (included in other payables). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding payable to vendors relating to the acquisition and construction of fixed assets amounted to Rp4,569,948 and Rp13,814,043, respectively.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total biaya pinjaman, termasuk kerugian selisih kurs, yang dikapitalisasi menjadi aset dalam penyelesaian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp11.598.310.

10. FIXED ASSETS (continued)

Total borrowing costs, including foreign exchange loss, capitalized to construction in progress for the nine months period ended September 30, 2020 was Rp11,598,310.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

11. TAX AMNESTY ASSETS

30 September 2021 / September 30, 2021

	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	46.865.073	171.794	-	47.036.867	Land rights
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment
Jumlah harga perolehan	47.422.240	171.794	-	47.594.034	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	95.130	14.490	-	109.620	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	100.176	2.132	-	102.308	Furniture and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	195.306	16.622	-	211.928	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	47.226.934			47.382.106	Net carrying amount

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	46.006.852	858.221	-	46.865.073	Land rights
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment
Jumlah harga perolehan	46.564.019	858.221	-	47.422.240	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	75.810	19.320	-	95.130	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	87.387	12.789	-	100.176	Furniture and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	163.197	32.109	-	195.306	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	46.400.822			47.226.934	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense was charged to general and administration expenses.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

12. UTANG USAHA

a. Jumlah utang usaha terdiri dari:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Pihak ketiga	50.513.589	32.297.014
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.374.163	1.068.050
Jumlah	51.887.752	33.365.064

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Rupiah	45.314.124	28.521.205
Dolar AS	6.561.882	4.843.859
Dolar Singapura	11.746	-
Jumlah	51.887.752	33.365.064

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Pihak ketiga		
Pembelian, pemasangan, modifikasi dan perbaikan aset tetap	4.569.948	13.814.043
Lainnya	2.445.573	2.952.667
Sub-jumlah	7.015.521	16.766.710
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.043.303	-
Jumlah	17.058.824	16.766.710

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

12. TRADE PAYABLES

a. Trade payables consist of:

Third parties
Related party (Note 30)
Total

b. Trade payables by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.

13. OTHER PAYABLES

Third parties
Acquisition, installation, modification and repair of fixed assets
Others
Total

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo Outstanding Balance		Ketentuan / Terms
		30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Dalam Rupiah / In Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	118.000.000	116.955.505	111.965.483	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Transaksional Revolving / Transactional Revolving Working Capital Loan – MRI	100.000.000	99.808.192	99.999.608	Penarikan kredit bersifat musiman, sehingga hanya dapat dilakukan pada periode panen tetes tebu (Juni sampai dengan November) setiap tahunnya. Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / Credit withdrawals are seasonal, it can only be done during the molasses harvest period (June to November) every year. One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – SKI	20.000.000	-	10.000.000	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	56.000.000	42.005.000	50.402.000	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	25.000.000	8.462.483	20.359.122	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka Revolving / Revolving Working Capital Time Loan – MRI	340.000.000	187.125.767	254.922.774	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka Revolving 2 / Revolving Working Capital Time Loan 2 – MRI	125.000.000	27.824.262	12.166.330	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / One year until October 2021 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)
Kredit Angsuran Pinjaman Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	100.000.000	63.333.333	78.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024
Dalam Mata AS / In US Dollar				
Mandiri				
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	US\$6.000.000 ⁽¹⁾	24.462.788	2.734.250	Satu tahun sampai Oktober 2021 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2021 and renewable annually
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$7.000.000 ⁽¹⁾	75.111.892	88.861.556	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
Jumlah / Total Outstanding Loans		645.089.222	729.744.456	

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo Outstanding Balance		Ketentuan / Terms
		30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Dikurangi porsi tidak lancar utang bank bagian jangka panjang / Less non-current portion of long term bank loans:				
BCA				
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	100.000.000	43.333.333	58.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2019 sampai Oktober 2024 / Monthly installment over five years from November 2019 to October 2024
Mandiri				
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	56.000.000	30.805.000	39.202.000	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$7.000.000 ⁽¹⁾	55.081.950	69.114.557	Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
Total utang bank bagian jangka panjang / Total long term portion of bank loans		129.220.283	166.649.890	
Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans		515.868.939	563.094.566	

⁽¹⁾ Semua jumlah fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh

⁽¹⁾ All credit facilities limit in US Dollar are presented in full amount

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, MRI memiliki fasilitas pinjaman *Treasury line* untuk *spot*, *forward*, *swap* dan produk *plain vanilla derivative* lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan Mandiri dan BCA dengan jumlah sebesar US\$14.000.000 (angka penuh). MRI tidak terlibat dalam produk derivatif apapun selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with Mandiri and BCA totalling US\$14,000,000 (full amount). MRI has not engaged in any derivative products during the nine months period ended September 30, 2021 and the year ended December 31, 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh pinjaman dan fasilitas treasury line MRI dan SKI dengan Mandiri dan BCA dijamin dengan aset sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all credit and treasury line facilities of MRI and SKI with Mandiri and BCA are secured by the following assets:

- Sebagian besar bidang tanah berlokasi di pabrik Lawang, Malang, bidang tanah berlokasi di Sidoarjo, Lampung, dan Gresik.
- Sebagian besar bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan berlokasi di pabrik Lawang, Malang dan Lampung.
- Kantor berlokasi di lantai 19, Equity Tower, Jakarta.
- Tanah, bangunan, gudang dan alat penunjang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

- Substantially all plots of land located in its factory in Lawang, Malang, plots of land located in Sidoarjo, Lampung, and Gresik.
- Substantially all buildings, building improvements, machineries and equipment located in its factory in Lawang, Malang, and Lampung.
- Office premises located in 19th floor, Equity Tower, Jakarta.
- Land, building, warehouse and supporting equipment located in Kawasan Industri MM2100, Bekasi.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

14. UTANG BANK (lanjutan)

- e) Piutang dagang sekurang-kurangnya Rp309.000.000.
f) Persediaan sekurang-kurangnya Rp489.000.000.
g) Penempatan di bank sebesar Rp50.000.000.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	Currency Denomination
Rupiah	8,50% - 8,75%	8,75% - 9,50%	Rupiah
Dolar AS	5,00% - 5,50%	5,00% - 6,00%	US Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi tertentu, antara lain, akuisisi dan penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, pinjam meminjam pinjaman kepada dan dari pihak lainnya, dan pembagian dividen tunai.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio cakupan utang.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

14. BANK LOANS (continued)

- e) Trade receivables of at least Rp309,000,000.
f) Inventories of at least Rp489,000,000.
g) Placement in banks of Rp50,000,000.

The range of annual interest rates of bank loans is as follows:

Under the terms of the covering loan agreements, the respective subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to certain transactions, such as, among others, acquisition and mergers, sale or transfer of major fixed assets, obtaining and granting of loans to other parties, and declaring cash dividends.

The respective subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the respective subsidiaries were in compliance with all of the above loan covenants.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak pertambahan nilai	325.470	244.545	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	149.455	-	Article 23
Pasal 25	2.794	-	Article 25
Sub-jumlah	477.719	244.545	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	26.812.127	21.869.839	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	14.625	-	Article 22
Pasal 22	872	-	Article 23
Pasal 23	348.785	-	Article 25
Pasal 25	3.203.714	-	
Sub-jumlah	30.380.123	21.869.839	Sub-total
Jumlah	30.857.842	22.114.384	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	110.440	235.473	Article 21
Pasal 23	-	87	Article 23
Pasal 25	-	209	Article 25
Pasal 29	-	323	Article 29
Sub-jumlah	110.440	236.092	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	26.985	235.052	Article 4(2)
Pasal 21	562.894	1.427.506	Article 21
Pasal 22	110.610	-	Article 22
Pasal 23	134.349	353.037	Article 23
Pasal 25	1.305.051	731.047	Article 25
Pasal 29	3.436.334	2.671.925	Article 29
Pajak pertambahan nilai	351.953	2.418.256	Value added tax
Sub-jumlah	5.928.176	7.836.823	Sub-total
Jumlah	6.038.616	8.072.915	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September Nine months period ended September 30		
	2021	2020	
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Entitas Anak	11.541.656	17.907.195	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Entitas Induk	(21.073)	(59.770)	Parent Entity
Entitas Anak	2.578.431	3.651.477	Subsidiaries
Sub-jumlah	2.557.358	3.591.707	Sub-total
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019			Adjustment on corporate income tax for fiscal year 2019
Entitas Anak	938.349	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	15.037.363	21.498.902	Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Entitas Induk adalah:

The reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable profit of the Parent Entity is as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September Nine months period ended September 30	
	2021	2020
Laba sebelum pajak konsolidasian	48.993.889	90.009.805
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	18.077.681	14.760.242
Laba gabungan sebelum pajak	67.071.570	104.770.047
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	(63.407.207)	(107.706.965)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	3.664.363	(2.936.918)
Perbedaan:		
Pendapatan dividen	(13.078.097)	(4.761.076)
Beban administrasi	8.628.377	7.123.612
Penghasilan bunga	(903.155)	(83.458)
Penyusutan aset tetap	526.552	485.472
Imbalan pascakerja	92.278	75.568
Pendapatan sewa	-	(13.500)
Lainnya	750	1.140
Estimasi laba (rugi) fiskal Entitas Induk	(1.068.932)	(109.160)
Estimasi beban pajak kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan yang telah dibayar:		
Pasal 23	(149.455)	(292.319)
Pasal 25	(2.794)	(4.257)
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar	(152.249)	(296.576)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif pajak yang berlaku untuk semua wajib pajak dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan setelahnya.

d. Aset pajak tangguhan

	30 September 2021 / September 30, 2021		Aset (Liabilitas) / Asset (Liability)	
	Saldo awal Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi Recognized in consolidated other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance
Imbalan pascakerja / Post employment benefits	4.051.542	277.562	81.603	4.410.707
Aset tetap / Fixed assets	(4.226.360)	139.239	-	(4.087.121)
Penyisihan penurunan nilai / Allowance for impairment	628.069	-	-	628.069
Jumlah / Total	453.251	416.801	81.603	951.655

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Consolidated profit before tax	90.009.805
Inter-company profit eliminated upon consolidation	14.760.242
Combined profit before tax	104.770.047
Less profit before tax attributable to Subsidiaries	(107.706.965)
Profit (Loss) before tax attributable to the Parent Entity	(2.936.918)
Differences:	
Dividend income	(4.761.076)
Administration expenses	7.123.612
Interest income	(83.458)
Depreciation of fixed assets	485.472
Post employment benefits	75.568
Rent income	(13.500)
Others	1.140
Estimated taxable profit (loss) of the Parent Entity	(109.160)
Estimated current income tax	-
Less income tax already paid:	
Article 23	(292.319)
Article 25	(4.257)
Estimated overpayment of current income tax	(296.576)

On March 31, 2020, the Government of Indonesia reduced the enacted tax rate for all domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 and thereafter.

d. Deferred tax assets

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020
Aset (Liabilitas) / Asset (Liability)

	Saldo awal Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi Recognized in consolidated other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance
Imbalan pascakerja / Post employment benefits	2.550.414	140.339	(75.662)	2.615.091
Aset tetap / Fixed assets	(87.837)	(136.281)	(2.064.577)	(2.288.695)
Penyisihan penurunan nilai / Allowance for impairment	351.586	(42.190)	-	309.396
Jumlah / Total	2.814.163	(38.132)	(2.140.239)	635.792

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

30 September 2021 / September 30, 2021
Aset (Liabilitas) / Asset (Liability)

	Saldo awal Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi Recognized in consolidated other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance
Imbalan pascakerja / Post employment benefits	6.364.128	262.583	107.039	6.733.750
Aset tetap / Fixed assets	(47.373.915)	(3.236.741)	-	(50.610.656)
Jumlah / Total	(41.009.787)	(2.974.158)	107.039	(43.876.906)

31 Desember 2020 / December 31, 2020
Aset (Liabilitas) / Asset (Liability)

	Saldo awal Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi Recognized in consolidated other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance
Imbalan pascakerja / Post employment benefits	7.741.134	(1.148.919)	1.208.363	7.800.578
Aset tetap / Fixed assets	(850.813)	(4.084.884)	(44.375.882)	(49.311.579)
Penyisihan penurunan nilai / Allowance for impairment	-	318.673	-	318.673
Jumlah / Total	6.890.321	(4.915.130)	(43.167.519)	(41.192.328)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan 2016 - SKI	8.490.958	8.490.958	Income Tax 2016 - SKI
Pajak Penghasilan Badan 2019 – MRI, MIG	2.365.515	10.069.098	Income Tax 2019 – MRI, MIG
Jumlah	10.856.473	18.560.056	Total

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 5 April 2018, SKI menerima Surat Ketetapan Pajak No. 004/206/16/431/18 dari Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp8.490.958. Kantor Pajak menolak klaim restitusi pajak SKI dan menilai adanya kurang bayar sebesar Rp3.490.479. SKI tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, SKI menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP menolak hasil keberatan yang diajukan oleh SKI. SKI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan surat banding pada tanggal 10 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SKI masih belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Pada tanggal 8 Maret 2021, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sebesar Rp6.988.749 sehubungan dengan klaim MRI atas restitusi pajak sebesar Rp9.575.449 untuk tahun pajak 2019; sedangkan saldo klaim restitusi pajak sebesar Rp2.586.700 ditolak. Pada waktu yang sama, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai pajak sejumlah Rp342.233 yang akan dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran pajak yang telah disetujui. Pengembalian pajak yang disetujui oleh Kantor Pajak dibayar pada tanggal 31 Maret 2021.

15. TAXATION (continued)

f. Claim for tax refund / excess payment of income tax

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 5, 2018, SKI received Tax Assessment Letter No. 004/206/16/431/18 from the Tax Office (Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi) relating to SKI's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp8,490,958. The Tax Office denied SKI's claim for tax refund and instead assessed SKI for deficiency income tax of Rp3,490,479. SKI did not agree with the assessment and submitted an objection letter on June 5, 2018.

On April 15, 2019, SKI received Tax Decision Letter No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 from the General Director of Taxation (DJP) denying SKI's objection. SKI did not agree with the decision and submitted an appeal to the Tax Court on May 10, 2019. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, SKI has not yet received the results of its appeal from the Tax Court.

Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of SKI's claim for tax refund.

PT Molindo Raya industrial (MRI)

On March 8, 2021, MRI received the Tax Overpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") from the Tax Office amounting to Rp6,988,749 relating to MRI's claim for tax refund of Rp 9,575,449 for the fiscal year 2019; while the balance of Rp2,586,700 claim for tax refund was denied. At the same time, MRI received Tax Underpayment Assessment Letters for various taxes totaling Rp342,233, which were offset against the approved tax overpayment. The tax refund that was approved by the Tax Office was paid on March 31, 2021.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

Dari jumlah pengembalian pajak yang ditolak oleh Kantor Pajak, manajemen telah mengajukan keberatan sebesar Rp1.875.000 pada tanggal 3 Juni 2021. Selain itu, keberatan sebesar Rp184.366 akan diajukan terhadap ketetapan pajak kurang bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Pada tanggal 19 Februari 2021, MIG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") yang menolak klaim restitusi pajak penghasilan sebesar Rp493.650. Sedangkan, dari hasil pemeriksaan, MIG dinilai kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp1.533.403 dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp535.707.

MIG setuju dengan ketetapan Kantor Pajak untuk kurang bayar pajak tetapi hanya sebesar Rp187.500 untuk pajak penghasilan dan Rp39.148 untuk PPN. Pada tanggal 10 Mei 2021, MIG telah mengajukan keberatan atas penetapan kurang bayar pajak penghasilan Rp1.345.903 dan PPN Rp496.559. Manajemen berkeyakinan bahwa sisa ketetapan kurang bayar pajak yang belum disepakati itu tidak berdasar.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,0% - 6,9%	6,0% - 6,9%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,0%	8,0%	<i>Future salary increase (per annum)</i>
Tingkat mortalita	TMI-III 2019	TMI-III 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 / 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54	<i>Resignation rate</i>

15. TAXATION (continued)

f. Claim for tax refund / excess payment of income tax (continued)

PT Molindo Raya industrial (MRI) (continued)

Of the amount of tax refund denied by the Tax Office, an objection for Rp1,875,000 was filed on June 3, 2021. In addition, an objection for Rp184,366 was filed against the tax underpayment assessment. Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of MRI's claim for tax refund.

PT Molindo Inti Gas (MIG)

On February 19, 2021, MIG received a Tax Underpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") from the Tax Office ("Kantor Pajak KPP Madya Malang") denying its claim for income tax refund of Rp493,650. Instead, MIG was assessed for underpayment of income tax totaling Rp1,533,403 and value added tax (VAT) of Rp535,707.

MIG agreed with the assessment of the Tax Office for the underpayment of taxes but only in the amount of Rp187,500 for income tax and Rp39,148 for VAT. On May 10, 2021, MIG filed an objection against the assessment for underpayment of income tax of Rp1,345,903 and VAT of Rp496,559. Management believes that the remaining tax underpayment assessment that it has not agreed is without merit.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were determined by independent actuaries using *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation and employee benefits obligation are as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	47.343.958	41.166.200	Present value of employee benefits obligation at beginning of the period
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charge to profit or loss:
Beban jasa kini	2.562.263	3.213.297	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	2.176.082	2.982.581	Interest cost on benefits obligation
Sub-jumlah	4.738.345	6.195.878	Sub-total
Pembayaran manfaat	(2.283.140)	(7.283.271)	Benefit payments
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of losses (gains) charged to other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	-	3.449.405	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	857.463	3.815.746	Experience adjustment
Sub-jumlah	857.463	7.265.151	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	50.656.626	47.343.958	Present value of employee benefits obligation at end of the period

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses on key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2020 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja Increase (Decrease) in Employee Benefits Obligation	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(3.485.385) / 3.953.948	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	3.631.077 / (3.276.037)	Future annual salary increases

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits obligation for reasonable changes in key assumptions occurring at the end of reporting date.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

30 September 2021 / September 30, 2021

Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i> (%)	Jumlah nominal <i>Total nominal</i> (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.217.542.693	52,14	121.754.269
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
PT Sejahtera Investama Indah	82.369.698	3,53	8.236.970
Avadiawati Machmur	79.832.239	3,42	7.983.224
Ir. Sandojo Rustanto	27.431.152	1,17	2.743.115
Masyarakat / <i>Public</i>	155.869.127	6,68	15.586.913
Jumlah / Total	2.334.888.498	100,00	233.488.850

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i> (%)	Jumlah nominal <i>Total nominal</i> (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.199.450.293	51,37	119.945.029
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.119.818	3,56	8.311.982
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat / <i>Public</i>	179.034.200	7,67	17.903.420
Jumlah / Total	2.334.888.498	100,00	233.488.850

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020 <i>December 31, 2020</i>	
Agio saham	342.840.262	300.952.150	Share premium
Akuisisi dan divestasi entitas sepengendali	(54.165.605)	(54.165.605)	Acquisition and divestment of entities under common control
Pengampunan pajak	46.616.261	46.616.261	Tax amnesty
Eliminasi kepentingan nonpengendali	(8.286.714)	(8.286.714)	Elimination for non-controlling interest
Biaya emisi efek ekuitas	(7.384.444)	(7.384.444)	Stock issuance costs
Jumlah	319.619.760	277.731.648	Total

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2020, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp13.425.609 atau Rp5,75 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 September 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2020, total cash dividend of Rp13,425,609 or Rp5.75 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on September 10, 2020.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

19. SALDO LABA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba sebesar Rp69.059.442.

19. RETAINED EARNINGS (continued)

As of December 31, 2020, total amount of revaluation surplus transferred into retained earnings amounted to Rp69,059,442.

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

30 September 2021 / September 30, 2021							
Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Penyesuaian tarif pajak Tax rate adjustment	Pemindahan ke saldo laba Transfer to retained earnings	Atribusi ulang KEL Reattribution of OCI	Saldo akhir Ending balance		
Surplus revaluasi – setelah pajak	227.803.887	-	-	-	1.862.762	229.666.649	Revaluation surplus – net of tax
Imbalan pasca kerja karyawan – setelah pajak	(9.641.337)	(576.535)	-	-	(5.320.923)	(15.538.795)	Post employment benefit – net of tax
Jumlah / Total	218.162.550	(576.535)	-	-	(3.458.161)	214.127.854	

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additions	Penyesuaian tarif pajak Tax rate adjustment	Pemindahan ke saldo laba Transfer to retained earnings	Atribusi ulang KEL Reattribution of OCI	Saldo akhir Ending balance		
Surplus revaluasi – setelah pajak	172.153.890	125.103.040	(393.601)	(69.059.442)	-	227.803.887	Revaluation surplus – net of tax
Imbalan pasca kerja karyawan – setelah pajak	(4.496.194)	(4.740.667)	(404.476)	-	-	(9.641.337)	Post employment benefit – net of tax
Jumlah / Total	167.657.696	120.362.373	(798.077)	(69.059.442)	-	218.162.550	

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Nama / Name	Proporsi kepemilikan oleh KNP Proportion of ownership held by NCI		Jumlah pendapatan komprehensif yang dialokasikan ke KNP Total comprehensive income allocated to NCI		Pembayaran dividen Dividend paid		Akumulasi KNP Accumulated NCI	
	30 Sept. Sept 30 2021	31 Des. Dec. 31 2020	30 Sept. Sept. 30 2021	30 Sept. Sept. 30 2020	30 Sept. Sept. 30 2021	30 Sept. Sept. 30 2020	30 Sept. Sept. 30 2021	31 Des. Dec. 31 2020
PT Molindo Raya Industrial	19,45%	16,83%	6.776.730	11.240.928	(1.682.561)	-	208.090.282	176.426.064
PT Sumber Kita Indah	4,80%	4,80%	135.996	416.077	(239.758)	(239.758)	8.348.592	8.452.354
Jumlah / Total			6.912.726	11.657.005	(1.922.319)	(239.758)	216.438.874	184.878.418

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan.

The summarised financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	MRI		SKI		
	30 September September 30,	31 Desember December 31,	30 September September 30,	31 Desember December 31,	
	2021	2020	2021	2020	
Aset lancar	1.043.276.333	969.117.278	236.854.034	224.276.296	Current assets
Aset tidak lancar	1.060.232.718	1.082.791.153	75.467.496	75.046.278	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	619.424.037	629.650.048	118.920.681	107.102.208	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	210.279.106	243.299.394	15.376.050	11.562.605	Non-current liabilities

	MRI		SKI		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September For nine months period ended September 30		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September For nine months period ended September 30		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan bersih	1.017.123.041	844.728.371	565.430.110	462.555.507	Net sales
Laba periode berjalan	40.339.918	75.541.879	3.009.269	8.955.594	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(492.580)	(416.264)	(173.157)	(141.014)	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	39.847.338	75.125.615	2.836.112	8.814.580	Total comprehensive income for the period

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET SALES

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Ethanol	1.101.978.151	970.495.702	Ethanol
Karbon dioksida	44.972.357	38.378.483	Carbon dioxide
Pupuk	30.812.111	24.485.304	Fertilizer
Lainnya	15.975.512	15.119.733	Others
Jumlah	1.193.738.131	1.048.479.222	Total

Penjualan ke Tanduay Distiler Inc. selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 sebesar lebih dari 10% dari pendapatan bersih Grup.

Sales to Tanduay Distiller Inc. during the nine months period ended September 30, 2021 and 2020 accounted for more than 10% of the Group's net sales.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September / September 30	
	2021	2020
Pemakaian bahan baku dan barang dalam proses dan beban produksi lainnya	730.431.433	509.707.575
Gaji dan upah langsung	26.453.371	23.952.842
Jumlah beban produksi	756.884.804	533.660.417
Persediaan awal barang jadi	75.140.387	62.836.812
Pembelian barang jadi	169.560.892	235.039.236
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.001.586.083	831.536.465
Persediaan akhir barang jadi	(80.278.179)	(70.304.225)
Beban pokok penjualan	921.307.904	761.232.240

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto interim konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PTPN XI. Jumlah pembelian dari PTPN XI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12,10% dan 17,40% dari penjualan neto konsolidasian.

23. COST OF GOODS SOLD

Raw materials and semi-finished goods consumed and other manufacturing costs
Direct labor
Total production costs
Beginning balance of finished goods
Purchases of finished goods
Finished goods available for sale
Ending balance of finished goods
Cost of goods sold

There was no purchases from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the interim consolidated net sales, except for raw material purchases from PTPN XI. Total purchases from PTPN XI for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, amounted to 12.10% and 17.40%, respectively, of the consolidated net sales of the related period.

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	30 September / September 30	
	2021	2020
Pengiriman	61.565.027	55.348.137
Pemasaran dan komisi	16.796.413	15.944.158
Gaji dan tunjangan	14.795.316	14.000.437
Penyusutan (Catatan 10)	4.059.279	3.539.928
Perawatan asset tetap	2.700.459	1.603.155
Lainnya	3.324.429	3.669.948
Jumlah	103.240.923	94.105.763

Freight out
Marketing and commissions
Salaries and other benefits
Depreciation (Note 10)
Fixed assets maintenance
Others
Total

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September / September 30	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	53.939.664	52.791.225
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	6.039.960	5.326.371
Imbalan pascakerja	4.738.345	4.447.749
Jasa profesional	2.819.188	2.970.281
Lingkungan	1.870.797	1.594.661
Donasi	1.802.004	1.500.163
Personalia	1.696.633	2.125.590
Retribusi	1.618.987	1.492.972
Utilitas	1.258.964	1.314.274
Perawatan aset tetap	1.228.215	1.030.410
Perjalanan dinas	629.170	1.163.275
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 7)	-	1.448.514
Lainnya	3.571.304	3.704.379
Jumlah	81.213.231	80.909.864

Salaries and other benefits
Depreciation (Notes 10 and 11)
Post-employment benefits
Professional fees
Environment
Donation
Personnel
Retribution
Utilities
Fixed assets maintenance
Travelling
Provision for probable losses (Note 7)
Others
Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Beban bunga	39.791.235	26.138.192	Interest expense
Provisi and administrasi bank	2.587.761	2.482.407	Bank provision and administration
Jumlah	42.378.996	28.620.599	Total

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Bunga dari deposito berjangka	1.990.134	5.744.178	Interest from time deposits
Pendapatan jasa giro	392.541	326.585	Interest from current accounts
Jumlah	2.382.675	6.070.763	Total

Pendapatan bunga dikenakan pajak final 20%.

Interest income are subjected to 20% final tax.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(699.045)	(1.283.696)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Sewa	488.908	356.775	Rent
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	339.046	42.394	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Lainnya	1.361.763	2.426.966	Others
Jumlah	1.490.672	1.542.439	Total

29. LABA PER SAHAM (EPS)

29. EARNINGS PER SHARE (EPS)

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	26.951.514	56.777.097	Profit for the period attributable to the owners of the Parent Entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	2.334.888.498	2.334.888.498	Total weighted-average number of shares (in full amount)
EPS (Angka penuh)	12	24	EPS (Full amount)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties based on terms agreed by the parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan <i>Nature of relationship</i>	Transaksi <i>Transactions</i>	
PT Sejahtera Investama Indah (SII)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pendapatan sewa / <i>Rent income</i>	
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Pendapatan sewa dan beban jasa angkutan / <i>Rent income and transportation expenses</i>	
PT Gunung Bale (GB)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Pinjaman antar perusahaan dan beban bunga / <i>Intercompany loan and interest expense</i>	
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Significant transactions with related parties are as follows:</i>	
	30 September / September 30		
	2021	2020	
Pendapatan sewa			Rent income
HSM (sewa tanah)	90.000	90.000	<i>HSM (land rent)</i>
SII (sewa kantor)	26.250	26.250	<i>SII (office rent)</i>
Beban sewa			Transportation expense
HSM (jasa angkutan)	4.195.685	3.583.661	<i>HSM (transportation)</i>
Beban bunga			Interest expense
GB	50.944	-	<i>GB</i>
	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Pendapatan diterima di muka			Advance receipts from customers
HSM (sewa tanah)	30.000	-	<i>HSM (land rent)</i>
SII (sewa kantor)	8.750	-	<i>SII (office rent)</i>
Utang usaha			Trade payable
HSM (jasa angkutan)	1.374.163	1.068.050	<i>HSM (transportation)</i>
Utang lain-lain			Other payable
GB	10.043.303	-	<i>GB</i>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, segmen bisnis berdasarkan jenis produk utama adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, business segments are based on types of main products as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 <i>Nine months period ended September 30, 2021</i>			
	Ethanol dan pupuk <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbon dioksida dan lainnya <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	1.132.790.262	60.947.869	1.193.738.131	Net sales
Laba bruto	249.356.945	23.073.282	272.430.227	Gross profit
Beban operasi			(184.454.154)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(38.982.184)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			48.993.889	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(15.037.363)	Income tax expense
Laba periode berjalan			33.956.526	Profit for the period
30 September 2021 / September 30, 2021				
	Ethanol dan pupuk <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbon dioksida dan lainnya <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Jumlah aset	2.184.796.661	130.030.552	2.314.827.213	Total assets
Jumlah liabilitas	778.411.856	50.061.462	828.473.318	Total liabilities
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 <i>Nine months period ended September 30, 2020</i>				
	Ethanol dan pupuk <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbon dioksida dan lainnya <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	994.981.006	53.498.216	1.048.479.222	Net sales
Laba bruto	264.289.218	22.957.764	287.246.982	Gross profit
Beban operasi			(175.015.627)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(22.221.550)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			90.009.805	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(21.498.902)	Income tax expense
Laba periode berjalan			68.510.903	Profit for the period
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Ethanol dan pupuk <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbon dioksida dan lainnya <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Jumlah aset	2.183.918.762	95.661.952	2.279.580.714	Total assets
Jumlah liabilitas	873.607.350	15.984.855	889.592.205	Total liabilities

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the nine months
period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)
(Unaudited)**

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analyses in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Price risk

The Group is exposed to price risk, mainly from purchase of molasses which is the main raw material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relate primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak ada gagal bayar yang signifikan di masa lalu dari pelanggan.

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Setara kas	38.033.127	63.162.612	Cash equivalents
Penempatan di bank	127.125.381	94.826.426	Placement in banks
Piutang usaha	296.909.619	275.434.258	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.702.333	5.741.797	Other receivables
Jumlah	467.770.460	439.165.093	Total

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban kininya.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit revolving yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposure given to customers, the Group performs on-going credit portfolio monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There were no significant defaults in the past from customers.

Maximum exposure for credit risk equals the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that the Group may not be able to meet its current obligation.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

In addition, the Group monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities that are classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Total	Dalam 1 tahun Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	
30 September 2021					September 30, 2021
Utang usaha	51.887.752	51.887.752	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	17.058.824	17.058.824	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.839.564	12.839.564	-	-	Accrued expenses
Utang bank	645.089.222	515.868.939	129.220.283	-	Bank loans
Estimasi bunga masa depan	61.871.738	49.944.039	11.927.699	-	Estimated future interest

Perubahan utang yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in debts arising from financing activities:

30 September 2021 / September 30, 2021				
	Utang bank Bank loans	Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	Jumlah Total	
Saldo Awal	729.744.456	-	729.744.456	Beginning Balance
Penarikan	-	-	-	Drawdown
Pembayaran	(84.655.234)	-	(84.655.234)	Payment
Saldo Akhir	645.089.222	-	645.089.222	Ending Balance
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Utang bank Bank loans	Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	Jumlah Total	
Saldo Awal	558.547.993	41.913	558.589.906	Beginning Balance
Penarikan	206.667.963	-	206.667.963	Drawdown
Pembayaran	(35.471.500)	(41.913)	(35.513.413)	Payment
Saldo Akhir	729.744.456	-	729.744.456	Ending Balance

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan modal untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung melalui pembagian antara utang dengan modal. Utang adalah pinjaman dengan bunga, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Jumlah utang	645.089.222	729.744.456	<i>Total debts</i>
Jumlah ekuitas	1.486.353.895	1.389.988.509	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,43	0,53	<i>Debt to equity ratio</i>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The Group applies capital management policy to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Management manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which is calculated by dividing its debts over its equity. Debt represents interest bearing borrowing, while equity includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the debt to equity ratio is as follows:

33. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Komitmen belanja bahan baku

Dalam memproduksi ethanol, Grup membeli molases dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Proses pengadaan molases hanya dapat dilakukan dari bulan Juni sampai November selama musim giling tebu. Oleh karena persediaan bahan baku yang bersifat musiman, Perseroan membeli kebutuhan molases untuk satu tahun dari bulan Juni sampai November untuk memastikan kecukupan bahan baku sampai dengan musim tahun berikutnya.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of raw material commitments

In producing ethanol, the Group purchases molasses from sugar factories in Java. The process of buying molasses can only be made from June to November during the sugar cane milling season. Because the supply of raw materials is seasonal, the Company purchases its one-year requirements of molasses from June to November to ensure enough raw materials until the next season of the following year.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

33. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen belanja bahan baku (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki kontrak pembelian molases dengan total volume sejumlah 80.023 ton (angka penuh) dengan uang muka pembayaran sebesar Rp45.346.963.

Komitmen belanja modal

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki total nilai kontrak yang masih berjalan untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp49.725.996 dan US\$1.350.000 (angka penuh). Pada tanggal 30 September 2021, total realisasi kontrak tersebut adalah Rp17.212.080 dan US\$1.282.500 (angka penuh).

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2021:

	Mata uang asing (angka penuh) <i>Foreign currencies (full amount)</i>		Setara dengan ribuan Rupiah <i>Equivalent amount in thousands of Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	258.098	3.692.608	Cash and cash equivalent
Piutang usaha dari pihak ketiga	US\$	6.213.648	88.898.662	Trade receivables from third parties
Total Aset dalam Mata Uang Asing	US\$		92.591.270	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	458.648	6.561.882	Trade payable
	SGD	1.114	11.746	
Utang lain-lain	US\$	1.658	23.723	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	192.541	2.754.679	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	US\$	1.709.847	24.462.788	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$	5.250.010	75.111.892	Long term bank loans
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			108.926.710	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing			16.335.440	Net Monetary Liabilities in Foreign Currencies

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Purchase of raw material commitments (continued)

As of September 30, 2021, the Group has contract to purchase molasses with a total volume of 80,023 tons (full amount) with advance payment of Rp45,346,963.

Capital expenditure commitments

As of September 30, 2021, the Group has on-going contracts to acquire fixed assets with a total contract value of Rp49,725,996 and US\$1,350,000 (full amount). As of September 30, 2021, the total realized value of such contracts amounted to Rp17,212,080 and US\$1,282,500 (full amount).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies denominated assets and liabilities are presented based on exchange rates as of September 30, 2021:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and for the nine months period then ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>			
	<u>Dilaporkan sebelumnya As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi Reclassification</u>	<u>Setelah direklasifikasi After reclassification</u>	
Biaya dibayar dimuka	10.237.736	(3.756.777)	6.480.959	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar lainnya	7.765.815	3.756.777	11.522.592	<i>Other non-current assets</i>

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021:

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 September 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor Perusahaan sejumlah 389.148.083 saham dengan ratio 6:1, dimana seorang pemegang saham menerima 1 saham untuk setiap 6 saham yang dimiliki. Saham bonus didistribusikan pada tanggal 14 Oktober 2021.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On September 23, 2021, the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's additional paid-in capital totalling 389,148,083 shares at a ratio of 6:1, wherein a shareholder receives 1 share for every 6 shares owned. The bonus shares were distributed on October 14, 2021.